

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam BAB IV, maka diambil kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan “Analisis manajemen *fundraising* dana zakat untuk beasiswa pendidikan studi program beasiswa sang surya di LAZISMU Kudus” sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana zakat produktif di LAZISMU Kudus, yaitu: zakat yang diberikan bersifat produktif, artinya zakat yang bisa dikembangkan lebih lanjut atau zakat yang menghasilkan manfaat atau hasil. Zakat produktif di LAZISMU Kudus adalah pemberian modal usaha dan beasiswa pendidikan.

Pemberian modal yang dilakukan LAZISMU Kudus seperti mesin jahit, gerobak, uang modal usaha bakso keju bakar, uang modal untuk ternak lele, bantuan modifikasi sepeda motor untuk jualan. Program beasiswa pendidikan mentari dan beasiswa sang surya. Beasiswa mentari adalah beasiswa yang diberikan untuk SD, SMP, SMA sederajat. Beasiswa sang surya adalah beasiswa yang diperuntukan khusus kader Muhammadiyah dalam jenjang S1 dan S2, yang telah ada sejak tahun 2016 di LAZISMU Kudus. Diantara kriterianya yaitu pengusulan kader terbaik kepada LAZISMU, berprestasi, surat dari desa yang menyatakan bahwa dia benar-benar kader Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kudus. Adapun tujuan pemberian beasiswa pendidikan sang surya, diantaranya mampu membantu meringankan beban orang-orang yang kurang mampu dalam hal materi, seseorang yang kurang mampu materinya dapat terus melanjutkan pendidikannya asalkan orang tersebut unggul dalam bidang baik akademik ataupun non akademik, dengan harapan orang tersebut mampu meneruskan kehidupan yang lebih cerah di masa mendatang. Dengan pentasyarufan berupa uang yang diberikan langsung ke bagian keuangan guna

pembayaran uang kuliah terstruktur (UKT) yang diberikan selama enam bulan sekali.

2. Manajemen *fundraising* dana zakat untuk beasiswa pendidikan studi program beasiswa sang surya di LAZISMU Kudus dilakukan melalui dua cara, yaitu online dan offline. Adapun *fundraising* dengan cara online yaitu melalui *wibsite* lembaga, media sosial lembaga facebook instagram, via transfer. Adapun *fundraising* secara offline yaitu buka stand diacara pengajian rutin setiap hari minggu pagi yang diadakan di aula Muhammadiyah, banner, proposal, dan jemput donasi.
3. Faktor kendala dan solusi manajemen *fundraising* dana zakat untuk beasiswa pendidikan studi program beasiswa sang surya di LAZISMU Kudus. Adapun kendalanya yaitu sumber daya manusia (SDM) nya kurang, kurangnya kesadaran masyarakat dalam pentingnya berzakat, kurangnya sosialisasi, dukungan pemerintah Kudus akan pentingnya aturan zakat atau surat edaran tentang zakat, belum tau ilmu perhitungan zakat, adanya penolakan. Solusinya yaitu pelatihan *fundraising*, *recruitment* karyawan, manajemen ZIS, memperluas jaringan kerja sama dan percaya diri.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini:

1. Demi mewujudkan kemajuan lembaga, LAZISMU Kudus harap memperkuat jaringan dengan memperkenalkan dan mensosialisasikan lembaga kepada khayalak ramai dengan cara membuat kegiatan-kegiatan yang mampu menarik perhatian donatur atau muzakki.
2. Memperkuat konsolidasi internal dalam pembenahan sumber daya manusia khususnya yang benar-benar profesional dalam melakukan *fundraising* LAZISMU Kudus secara berkelanjutan.

3. Memberi perhatian lebih pada kegiatan *fundraising* dalam memaksimalkan kinerja untuk bisa meningkatkan target pengumpulan dana.
4. LAZISMU Kudus terus memperbaiki manajemen lembaga, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

### C. Penutup

Segala puji milik Allah SWT, Tuhan semesta alam. Dengan pertolongan Allah yang Maha Tinggi dan Maha Agung yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa rahmat serta salam sejahtera semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Penulis menyadari betul bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Kekurangan dan kekhilafan sebagai manusia menyadarkan penulis atas kekurang sempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati memohon kepada pembaca untuk memberikan kritik yang membangun dan saran-saran dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.